Analisis Implementasi Nilai Pendidikan Multikultural Dalam Pembelajaran Tematik Tema 7 Indahya Keragaman di SD Negeri Palembang

¹Puput Kurnia, ²Nurlaeli, ³Tastin, ⁴Ahmad Syarifuddin
¹²³⁴**Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang**

Puputkurnia299@gmail.com, nurlaeli_uin@radenfatah.ac.id,
tastin_uin@radenfatah.ac.id, ahmad_syarifuddin_uin@radenfatah.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi nilai pendidikan multikultural dalam pembelajaran tematik tema 7 serta untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi nilai pendidikan multikultural dalam pembelajaran tematik tema 7. Metode penelitian yang digunakan ialah kualitatif studi kasus. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari peserta didik, pendidik. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi dengan komponen teknik analisis data reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Uji keabsahan data yang digunakan ialah triangulasi sumber, triangulasi data dengan waktu penelitian di pagi hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya di dalam pembelajaran tematik tema 7 sub tema 1 “keragaman Suku Bangsa dan agama di Negeriku” 1). Belajar mengenai keragaman suku bangsa yang ada di Indonesia 2). Bermain peran dan menyanyikan lagu daerah serta menghafalkan lagu “Satu Nusa Satu Bangsa”, 3). Mengenalkan ragam bahasa daerah di Indonesia 4). Mengenalkan keragaman agama yang ada di Indonesia, 5). Kunjungan ke Museum Balaputra Dewa. Faktor pendukungnya ialah letak sekolah yang strategis yang mana sekolah dekat dengan masjid dan vihara serta peserta didik yang berasal dari suku bangsa yang berbeda- beda, kondisi kelas yang nyaman. Faktor penghambat di sekolah tidak terdapat tempat untuk beribadah, di pembelajaran yang masih sebagian daring masih terdapat tiga peserta didik yang tidak memiliki handphone sehingga mengharuskan ketiga peserta didik itu datang ke sekolah untuk belajar secara langsung dengan pendidik, masih terdapat beberapa peserta didik yang kurang mampu menanamkan nilai keadilan dan toleransi.

Kata Kunci : *Pendidikan Multikultural, Nilai-nilai Pendidikan Multikultural,*

PENDAHULUAN

Multikulturalisme pada dasarnya merupakan konsep dimana sebuah komunitas dalam konteks kebangsaan dapat mengakui keberagaman, perbedaan, dan kemajemukan budaya,

agama dan bahasa. Multikulturalisme menjadi gambaran dari keragaman yang terjadi dan berkembang di tengah masyarakat atau suatu bangsa di muka bumi ini.¹

Penyelenggaraan pendidikan multikultural diyakini dapat menjadi solusi nyata konflik yang ada di masyarakat. Selain sebagai sarana alternatif pemecah konflik, pendidikan multikultural juga signifikan dalam membina siswa agar tidak tercabut dari akar budaya yang ia miliki sebelumnya, tatkala ia berhadapan dengan realitas sosial budaya di era globalisasi.²

Kerusuhan, konflik dan sikap intoleran yang terjadi belakangan ini seolah menyatakan bahwa perbedaan agama, etnis, budaya dan raslah yang menjadi penyebabnya. Contohnya seperti konflik di Ambon, kerusuhan antar agama Poso, konflik di Lampung Selatan, konflik di Aceh di tahun 2015 serta banyaknya kasus intoleran menjurus ke pelecehan terhadap agama yang dilakukan oleh masyarakat itu sendiri di media-media sosial sampai sekarang.

Konflik diatas merupakan contoh nyata dari dampak negatif yang lahir dari masyarakat yang multikultural, sehingga untuk meminimalisir terjadinya konflik yang mestinya kita lakukan ialah bagaimana kesadaran masyarakat tentang keragaman, kesetaraan, kemanusiaan, keadilan dan nilai demokrasi dalam kehidupan sosial ditumbuhkan.³ Dengan tumbuhnya kesadaran masyarakat terhadap hal semacam ini akan menciptakan sikap yang toleran dan mampu melihat dengan mata terbuka bahwa perbedaan itu bukanlah suatu ancaman atau musuh yang harus dihancurkan, melainkan suatu keniscayaan yang harus dihargai.

Salah satu opsi untuk mewujudkan harapan tersebut adalah melalui konsep pendidikan multikultural. Konsep pendidikan multikultural penting untuk diintergrasikan dalam model dan kurikulum pendidikan, terutama dalam di jenjang awal pendidikan seperti pada anak SD Karena itu pendidikan di awal-awal masa anak-anak berperan sangat penting dalam

¹ Tholchah Hasan, Muhammad, *Pendidikan Multikultural sebagai opsi penanggulanganradikalisme*, (Malang : Universitas Islam Malang, 2016), hlm

² Choirul Mahfud, *Pendidikan Multikultural*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm 216.

³ Ali Murtadho, "Mengembangkan Pendidikan Multikultural dalam Pembelajaran PAI *At-Tadzkiyyah*": *Jurnal Pendidikan Islam*, no 1(2016), hlm 7

menanamkan sikap multikultural. Membangun sebuah institusi pendidikan yang bertujuan untuk melahirkan peserta didik yang memiliki wawasan luas dan bisa berinteraksi dengan semua komunitas dengan keanekaragaman budaya, agama, dan etnis adalah sebuah keniscayaan.⁴ Guru tidak bisa memaksakan sikap toleransi, kepercayaan, dan pertemanan antar siswa yang berlatar belakang berbeda, tetapi dapat menempatkan mereka pada situasi dimana dapat bekerja bersama menghasilkan yang positif dan hubungan- hubungan yang sehat. Diperlukan sebuah usaha yang terus menerus, terprogram dengan baik serta berkesinambungan. Adanya kemajemukan disekolah dapat diimplementasikan melalui pembelajaran dikelas. Guru memiliki kompetensi professional untuk mengelola kelas yang memiliki berbagai keanekaragaman dengan kegiatan pembelajaran salah satunya melalui mata pelajaran tematik.

Fakta yang terdapat dilapangan bahwasannya letak SDN 239 Palembang strategis yang mana tidak terlalu jauh dengan tempat ibadah Masjid dan Vihara, siswa dengan suku yang berbeda-beda dan salah satu guru yang memiliki agama berbeda. Pendidik telah mengajarkan nilai multikultural yang terdapat pada tema 7 “Indahnya Keragaman di Negeriku” sebagai mana mestinya kepada peserta didik. Menurut hasil wawancara dengan guru wali kelas IV.A di SDN 239 Palembang “Dalam mengajarkan materi ini tentunya guru harus memberikan pengajaran dan bimbingan kepada siswa supaya siswa dapat memahami pentingnya toleransi saling tolong- menolong, tidak memilih-milih teman dan tidak mengejek satu sama lain.”⁶ Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang penerapan pendidikan multikultural pada mata pelajaran tematik

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini akan dilakukan pada semester genap tahun 2022. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 239 Palembang karena siswa di sekolah ini memiliki berbagai suku bangsa yang berbeda, letak sekolah yang strategis serta memiliki salah satu guru yang berbeda keyakinan. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu

⁴Syamsul Ma'arif, “Transformative Learning dalam Membangun Pesantren Berbasis Multikultural”, *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, (Vol.I,No.1,Juni/2012), hlm. 59.

penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya nilai humanisme, toleransi, kesetaraan/kesederajatan, persaudaraan/kekerabatan, keadilan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁵

Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan fakta yang terjadi dengan melibatkan berbagai metode. Pendekatan penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang diajukan dimana nantinya penelitian ini akan memberikan pemahaman mengenai pengimplementasian nilai-nilai pendidikan multikultural dalam pembelajaran tematik tema 7 “Indahnya Keragaman di Negeriku” subtema 1 “keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku” tentang nilai humanisme, nilai toleransi, nilai kesetaraan/ kesederajatan, nilai kekerabatan/ persaudaraan dan nilai keadilan yang dilaksanakan di SDN 239 Palembang. Serta faktor pendukung dan penghambat implementasi nilai pendidikan multikultural di SDN 239 Palembang.

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dalam penelitian ini ialah untuk memperoleh informasi mengenai pengimplementasian nilai pendidikan multikultural dalam pembelajaran tematik. Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada pendidik dan peserta didik di SDN 239 Palembang. Wawancara dengan pendidik guna mendapatkan informasi mengenai implementasi nilai pendidikan multikultural pada nilai humanisme, nilai toleransi, nilai kesetaraan/ kesederajatan, nilai kekerabatan.

persaudaraan dan nilai keadilan serta apasaja faktor pendukung dan penghambat implementasi nilai pendidikan multikultural dalam pembelajaran tematik tema 7 “Indahnya Keragaman di Negeriku”. Wawancara dengan siswa guna mendapatkan informasi mengenai implementasi nilai humanisme, nilai toleransi, nilai kesetaraan/ kesederajatan, nilai kekerabatan/ persaudaraan dan nilai keadilan serta faktor pendukung dan penghambat pendidikan multikultural dalam pembelajaran tematik tema 7 “Indahnya Keragaman di

Negeriku” di SDN 239 Palembang. Dokumentasi dalam penelitian ini untuk memperkuat data yang telah diperoleh dari lapangan.

Teknik analisis data Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut: Reduksi data, penyajian data, kesimpulan. Reduksi data dalam penelitian ini meliputi data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi serta hal penting yang diperoleh. Penyajian data setelah data direduksi, lalu menyajikan data dengan menggunakan tabel, grafik, pie chart, pictogram, dsb. Kesimpulan ialah penarikan kesimpulan dimana peneliti mencari makna dalam data yang telah dikumpulkan lalu disimpulkan guna menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah mengumpulkan data hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, akan dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut :

A. Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Multikultural dalam Pembelajaran Tematik Tema 7 “Indahnya Keragaman di Negeriku”

Pendidikan multikultural berusaha memberdayakan seluruh komponen warga sekolah untuk mengembangkan rasa hormat kepada orang yang berbeda budaya, memberi kesempatan untuk bekerja sama dengan orang yang berbeda, suku dan agama secara langsung.⁸ Dalam implementasi nilai pendidikan multikultural kepada peserta didik tentunya pada saat kegiatan pembelajaran dengan menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu untuk mempermudah mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Pendidikan multikultural kelas IV A di SDN 239 Palembang dilaksanakan dengan kegiatan pembelajaran tematik tema 7. Pada pembelajaran tematik peserta didik akan dapat memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan nyata yang menghubungkan antar-konsep dalam intra maupun antar mata pelajaran.⁹ Nilai pendidikan multikultural dalam pembelajaran tematik tema 7 subtema 1 pembelajaran 1-6 di kelas IV A dengan wali kelas ibu E telah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah

dibuatnya. Adapun nilai-nilai yang di implementasikan dalam pembelajaran tematik tema 7 sub tema 1 ini mampu membuat peserta didik menjadi pribadi yang lebih baik apabila semua peserta didik mampu menerima dan menerapkannya.

Implementasi Pendidikan Multikultural dalam pembelajaran Tematik Tema 7 Subtema 1 “Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku”

Implementasi pendidikan multikultural dalam pembelajaran tematik di kelas ini dilakukan dengan cara:

- a. Memperkenalkan pakaian adat dan rumah adat Palembang secara langsung saat kunjungan ke Museum Balaputra Dewa dan untuk pakaian adat suku bangsa di luar Palembang di kenalkan melalui gambar.
 - b. Mendengar dan menyanyikan lagu daerah yang berbeda di tiap minggunya guna mengenalkan ragam lagu daerah kepada peserta didik.
 - c. Usaha melestarikan bahasa daerah agar tidak punah dengan menggunakan bahasa daerah di rumah dan meminta peserta didik untuk menuliskan sepuluh kata menggunakan bahasa daerah masing- masing lalu membacakannya beserta dengan artinya.
 - d. Memperkenalkan ragam agama dan tempat ibadahnya seperti Masjid tempat ibadah untuk Islam dan Vihara tempat ibadah untuk Budha, Gereja tempat ibadah untuk Kristen , kelenteng tempat ibadah untuk Konghucu dan Pura tempat ibadah untuk Hindu
2. Menumbuhkan nilai kemanusiaan, toleransi, kesetaraan, persaudaraan dan keadilan peserta didik.
3. Nilai-nilai Multikultural Yang Mampu di Terapkan oleh Peserta Didik Kelas IV A

Berikut adalah nilai-nilai multikultural yang mampu di terapkan oleh peserta didik di kelas IV A :

- a. Nilai Humanisme

Nilai Humanisme yang sebagian besar sudah mampu peserta didik terapkan ialah saling tolong menolong jika ada teman yang sedang kesusahan, memiliki rasa empati dan peduli terlihat saat salah satu teman

mereka yang bernama Clarisa sakit pada saat jam istirahat berlangsung peserta didik yang lain menemaninya dan ada salah satu peserta didik yang melapor ke pendidik bahwa temannya sedang sakit.

b. Nilai toleransi

Nilai toleransi yang sudah mampu peserta didik terapkan ialah mampu menerima perbedaan agama dan suku terlihat saat bertemu dengan pendidik yang berbeda keyakinan peserta didik di kelas IV A tetap menghormati dan mematuhi, menghargai perbedaan suku terlihat dari isi kelas IV A yang berasal dari suku yang beragam tapi tidak ada yang saling mengejek dan semuanya berteman dengan baik. Saat di museum peserta didik diajarkan untuk menghargai peninggalan yang ada dan tidak boleh merusaknya.

c. Nilai Kesetaraan/Kesederajatan

Nilai kesetaraan/kesederajatan yang sudah mampu peserta didik terapkan ialah tidak membeda-bedakan suku ataupun agama. Semua peserta didik menaati peraturan sekolah dengan menggunakan seragam sesuai pada hari yang telah ditentukan. Peserta didik diajarkan untuk tidak menyombongkan diri apabila mendapatkan nilai yang lebih besar dengan demikian mampu menciptakan suasana damai tanpa ada peserta didik yang merasa diperlakukan berbeda satu sama lain.

d. Nilai persaudaraan/kekerabatan

Nilai persaudaraan/ kekerabatan yang sudah mampu peserta didik terapkan ialah mudah bergaul terhadap semua teman di kelasnya terlihat saat ada peserta didik yang belum lama pindah ke sekolah tersebut tetapi mereka sudah akrab satu sama lain tanpa membedakan suku, mampu bekerja sama peserta didik kelas IV A mampu bekerja sama satu sama lain dalam hal kebaikan seperti pada saat kegiatan kebersihan sekolah peserta didik mengambil alih tugas masing-masing dan tidak ada yang berpangku tangan

e. Nilai Keadilan

Nilai keadilan yang sudah mampu peserta didik terapkan ialah menghormati hak orang lain untuk berpendapat tanpa mencela terlihat saat ada peserta didik menyampaikan pendapatnya mengenai pembelajaran suku bangsa yang ada di Indonesia peserta lainnya hanya menyimak kemudian pendidik meluruskan pendapat peserta didik tersebut apabila ada kesalahan, saat sedang ada kegiatan pembersihan sluruh peserta didik wajib mengikuti kegiatan tersebut kecuali peserta didik yang sakit.

Dengan ditanamkannya nilai multikultural di dalam pembelajaran tematik tema 7 ini kepada peserta didik akan menciptakan suasana damai dan meminimalisir terjadinya permusuhan ataupun perkelahian antar peserta didik di dalam kelas maupun di lingkungan luar serta membentuk kepribadian berakhlak baik yang diharapkan akan di tanamkan pesertadidik baik dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan sekolah maupun lingkungan luar sekolah.

B. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Nilai Pendidikan Multikultural dalam Pembelajaran Tematik Tema 7 “Keragaman di Negeriku”

Sebagaimana point yang telah di jelaskan dari hasil penelitian terlihat faktor pendukung dan penghambat peserta didik dalam pembelajaran tematik tema 7 sebagai berikut

1. Faktor pendukung
 - a. Fasilitas kelas yang mendukung sehingga membuat proses pembelajaran nyaman.
 - b. Pendidik yang mampu menguasai kelas
 - c. Peserta didik yang cukup kondusif selama proses pembelajaran

- d. Keberagaman suku peserta didik membuat pembelajaran tematik ini menjadi lebih mudah dipahami oleh peserta didik dengan contoh yang nyata.
 - e. Letak sekolah strategis yang mana dekat dengan masjid dan vihara sehingga pendidik lebih mudah dalam memberikan contoh mengenai keragaman agama.
2. faktor penghambat
- a. Saat ini proses kegiatan belajar mengajar di SDN 239 Palembang masih sebagian tatap muka dan sebagian lagi daring atau pembelajaran di rumah namun masih terdapat peserta didik yang tidak memiliki handphone untuk belajar daring atau belajar dari rumah.
 - b. Perbedaan kemampuan dalam menerima pelajaran dari tiap-tiap peserta didik
 - c. Tidak semua peserta didik mampu menerapkan nilai toleransi dan nilai keadilan.
 - d. Kurangnya fasilitas di sekolah karena tidak terdapat tempat beribadah di sekolah.

KESIMPULAN

Implementasi nilai pendidikan multikultural dalam pembelajaran tematik tema 7 kelas IV subtema 1 “Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku di SDN 239 Palembang menumbuhkan nilai-nilai multikultural pada peserta didik sehingga tidak tercabut dari akar budayanya. berikut kegiatan pembelajarannya: 1). Belajar mengenai ragam suku bangsa di Indonesia, menambah rasa ingin tahu peserta didik mengenai latar suku bangsanya sekaligus menanamkan nilai persaudaraan kepada peserta didik untuk saling berteman baik satu sama lain. 2). Bermain peran menggunakan salah satu ciri khas daerah asal masing-masing dan menyanyikan lagu daerah tiap minggu dengan lagu yang berbeda serta menghafalkan lagu satu nusa satu bangsa dengan tujuan membiasakan peserta didik dengan “Bhineka Tunggal

ika". 3). Mengenalkan ragam bahasa daerah guna mencegah kepunhannya. 4). Mengenalkan keragaman agama yang ada di Indonesia guna menumbuhkan nilai kemanusiaan untuk saling menerima perbedaan dan saling menghargai keyakinan yang diyakini. 5). Kunjungan ke Museum Balaputra Dewa guna mengenalkan nilai toleransi untuk menghargai sekaligus menambah wawasan peserta didik mengenai rumah adat Palembang, peninggalan kuno seperti arca Budha dan arca Hindu. Faktor pendukung implementasi nilai pendidikan multikultural dalam pembelajaran tematik tema 7 kelas IV di SDN 239 Palembang ialah letaknya yang strategis yang mana dekat dengan masjid dan vihara serta peserta didik dengan ragam suku bangsa yang berbeda-beda, suasana kelas yang nyaman dengan fasilitas yang baik, peserta didik yang memiliki latar suku yang berbeda-beda membuat pelajaran mengenai keragaman suku bangsa terasa nyata, terdapat buku-buku bacaan yang mampu menumbuhkan sikap toleransi saling tolong menolong dan peduli satu sama lain. Faktor penghambat implementasi nilai pendidikan multikultural dalam pembelajaran tematik tema 7 kelas IV di SDN 239 Palembang masih terdapat peserta didik yang kurang mampu menerapkan nilai keadilan karena saat diminta oleh pendidik mengerjakan tugas secara mandiri masih ada beberapa peserta didik yang melihat jawaban dari temannya, tidak terdapat fasilitas untuk beribadah di sekolah, di tengah pembelajaran yang sebagian tatap muka dan pembelajaran dari rumah masih terdapat terdapat tiga peserta didik yang tidak memiliki *handphone*.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran dan Terjemahnya*. Bandung: CV Darus Sunnah, 2015.
- Afrida, Dhian Muthia. (2014). "*Studi pemikiran H.A.R Tilaar Terhadap Nilai-Nilai Multikulturalisme dalam Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan*" Negeri Yogyakarta
- Budi, Tri Hastuti. (2015). "*Pengelolaan Pendidikan Multikultural di SD Negeri 2 Bejen Karanganyar*".
- Hasan, Tholchah Muhammad. (2016). *Muhammad, Pendidikan Multikultural sebagai opsi penanggulangan radikalisme*, (Malang : Universitas Islam Malang).
- Ma'arif, Syamsul. (2005). *Pendidikan Pluralisme di Indonesia*. Yogyakarta: Logung

Pustaka.

- _____. (2012). "Transformative Learning dalam Membangun Pesantren Berbasis Multikultural," *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 1 (1).
- mahfud, Choirul. (2016). *Pendidikan Multikultural*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Majid, Abdul. (2017). *Pembelajaran Tematik Terpadu Cetakan Ketiga* Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Moelong, Lexy. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munir, Abdul. (2005). *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam."
- Murtadho, Ali. (2016). "Mengembangkan Pendidikan Multikultural dalam Pembelajaran PAI," *At-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 7 (1).
- Muthia, Dhian Afrida. (2014). *Studi pemikiran H.A.R Tilaar Terhadap Nilai-Nilai Multikulturalisme dalam Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan* (Universitas Negeri Yogyakarta)
- Observasi. (2022) *di SD Negeri 239 Palembang*. Palembang
- Prastowo, Andi. (2019). *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu Edisi Pertama*, Jakarta: kencana
- Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta
- _____, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung Alfabeta
- _____, (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Suhadi, Muhammad Yusef, Marten Tahun, Budi Asyhari, dan Sudarto. (2015) *The Politics of Religion Education*. Yogyakarta: UGM,
- Sulistiyabudi, Noor. (2014). Noor Sulistiyabudi dkk, *Implementasi Pendidikan Multikultural di SMA Daerah Istimewa Yogyakarta Cetakan Pertama*. Daerah Istimewa Yogyakarta : Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNP)
- Tata Usaha. (2020/2021). *Dokumen Profil dan Visi Misi SDN 239 Palembang*.
- _____, (2022). *Dokumen Profil SD Negeri 239 Palembang*.
- Tilaar, H.A.R. (2004). *Multikulturalisme, Tantangan-Tantangan Global Masa Depan dalam Transformasi Pendidikan Nasional*. Jakarta: PT Grasindo.